

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. R., Lestari, D. A. H., & Nugraha, A. (2020). Analisis Bauran Pemasaran, Risiko, Dan Kinerja Keuangan Agroindustri Kopi Bubuk Cap Obor Mas Lampung, Di Kecamatan Kotabumi Kota, Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1), 78. <https://doi.org/10.23960/Jiia.V8i1.4345>
- Anantapuri, S., Nugraha, A., & Sayekti, W. D. (2021). Kinerja Produksi Dan Keberlanjutan Agroindustri Emping Melinjo Di Kecamatan Taktakan Kota Serang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(3), 402. <https://doi.org/10.23960/Jiia.V9i3.5326>
- Arianti, Y. S., & Waluyati, L. R. (2019). Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Merah Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 256–266. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2019.003.02.4>
- Ariyanti, M. (2017). Karakteristik Mutu Biji Kakao (*Theobroma Cacao L*) Dengan Perlakuan Waktu Fermentasi Berdasar SNI 2323-2008. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 12(1), 34.
- Aswariny, E., Meutia, M., & Aliudin, A. (2020). Pemetaan Pemasaran Produk Olah Pangan Lokal Di Kabupaten Serang. *Leuit (Journal Of Local Food Security)*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.37818/Leuit.V1i1.6901>
- Azmita, N., Mutiara, V. I., & Hidayat, R. (2019). Analisis Nilai Tambah Dan Profitabilitas Usaha Tahu Alami Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *JOSETA: Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture*, 1(3), 30–39. <https://doi.org/10.25077/Joseta.V1i3.179>
- Balqis, N. R., Haryono, D., & Nugraha, A. (2022). Analisis Kinerja Produksi, Harga Pokok Penjualan Dan Strategi Operasional Agroindustri (Studi Kasus Agroindustri Keripik Pisang Panda Alami Di Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1), 35. <https://doi.org/10.23960/Jiia.V10i1.5647>
- BPS Indonesia. (2022). Statistik Indonesia Statistical Yearbook Of Indonesia 2022. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/E9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Bukhari, A., & Krisdianto, N. (2017). Pemetaan Pemasaran Abon Ikan Tuna (*Thunnus Sp*) (Suatu Kasus Pada Usaha Karya Mandiri “ Bu Bedah” Desa Muara Kecamatan Wanasalam - Kabupaten Lebak - Banten).

- Jurnal Agribisnis Terpadu*, 10(2), 141.
<https://doi.org/10.33512/Jat.V10i2.5066>
- Bulkis, S., Fahmid, I. M., Hidayah, H., Arsyad, M., Amiruddin, A., Khaerati, R., Situmorang, F. C., & Amrullah, A. (2019). Competitiveness Analysis Of Cocoa Commodities In South Sulawesi. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 343(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/343/1/012106>
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2022). Statistik Perkebunan Non Unggulan Nasional 2020-2022. *Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan*, 1–572.
- Febriyanti, Affandi, M. I., & Kalsum, U. (2017). Analisis Finansial Dan Nilai Tambah Agroindustri Keripik Pisang Skala UMK Di Kota Metro. *Jurnal Ilmu Agribisnis: Journal Of Agribusiness Science*, 5(1), 48–56.
- Gandhy, A., Prabowo, Y. D., & Nurunisa, V. F. (2020). Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Kakao Pada CV Wahyu Putra Mandiri, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. *Agrihumanis: Journal Of Agriculture And Human Resource Development Studies*, 1(2), 77–86.
<https://doi.org/10.46575/Agrihumanis.V1i2.66>
- Indra Dwi Septiaji¹, Cepriadi², E. (2017). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Produk Hilir Kakao (Studi Kasus Pabrik Mini Chocato Kelurahan Kapalo Koto, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Sumatera Barat). *Jurnal Agribisnis Vol 19 No. 2 Desember 2017 ISSN P: 1412 – 4807 ISSN O: 2503-4375*, 19(2), 72–86.
- Indriani, M. N., Widnyana, I. N. S., & Laintarawan, I. P. (2019). Analisis Peran Konsultan Perencana Dan Konsultan Pengawas Terhadap Keberhasilan Proyek. *Widya Teknik*, 13(02), 47–66.
<https://doi.org/10.32795/Widyateknik.V13i02.509>
- Julita Maisa. (2016). Analisis Nilai Tambah Dan Pendapatan Usaha Pada Av. Mandiri Perabot Di Desa Langung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Universitas Terbuka*, 1–63.
<http://repository.utu.ac.id/id/eprint/1183>
- Kusumawaty, Y. (2019). Strategi Pemasaran Produk Makanan Ringan Khas Riau (Keripik Nenas Dan Rengginang Ubi Kayu). *Jurnal Agribisnis*, 20(2), 124–138. <https://doi.org/10.31849/Agr.V20i2.2235>
- Lubis, H. F., & Fitria, I. (2021). Analisis Kinerja Produksi Pada Usaha Legend Luwak Kopi Kabupaten Kepahiang. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 8(1), 51–57.
<https://doi.org/10.37676/Agritepa.V8i1.1285>

- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Analisis Kinerja Dan Lingkungan Agroindustri Bihun Tapioka Di Kota Metro*. 1–23.
- Mulya, R. E., & Astuti, A. (2023). *Pemetaan Pemasaran Lengkuas (Alpania Galangal L) (Studi Kasus Dari Desa Muktijaya , Kabupaten Bekasi) Marketing Mapping Of Galangal (Alpania Galangal L) (Case Study From Muktijaya Village , Bekasi Regency)*. 6(1), 121–130.
- Panuju, M. H., Endaryanto, T., & Marlina, L. (2021). Analisis Kinerja Dan Nilai Tambah Agroindustri Tahu Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(2), 138. <https://doi.org/10.23960/Jiia.V9i1.4978>
- Putri, R. M., Haryono, D., & Nugraha, A. (2019). Analisis Kinerja Dan Lingkungan Internal Eksternal Agroindustri Keripik Pisang (Studi Kasus Di Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(2), 203. <https://doi.org/10.23960/Jiia.V7i2.203-210>
- Rahmi, I., & Trimo, L. (2020). Nilai Tambah Pada Agroindustri Dodol Tomat (Studi Kasus Pada Usaha Kelompok Wanita Tani Mentari Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang). *Journal Of Food System And Agribusiness*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.25181/Jofsa.V3i2.1510>
- Rochani, I. R., R., R. Z., Palimbany, Ikhsan, Arrafi, Wijaya, A., & Raja, M. A. (2022). Analisis Struktur Organisasi Pada UMKM Conpanna Kaffe. *Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC 2022*, 1–7.
- Ronaldo Santo Manullang. (2020). (*Studi Kasus Agroindustri Tahu Pak Gutd Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*) Program Studi Agribisnis Universitas Islam Riau.
- Rosniati, & Kalsum. (2018). Pengolahan Kakao Bubuk Dari Biji Kakao Fermentasi Sebagai Sediaan Bahan Pangan Fungsional. *Balai Besar Industri Hasil Perkebunan*, 107–116.
- Sabahannur, S., Syam, N., & Ervina, E. (2023). Mutu Fisik Dan Kimia Biji Kakao (Theobroma Cacao L.) Pada Beberapa Jenis Klon. *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 7(2), 99–107. <https://doi.org/10.33096/Agrotek.V7i2.347>
- Sagala, I. C., Affandi, M. I., & Ibnu, M. (2013). Kinerja Usaha Agroindustri Kelanting Di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(Januari), 60–65.
- Sari, A. M., Haryono, D., & Adawiyah, R. (2017). Kinerja Produksi Dan

Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Di Kota Bandar Lampung. *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*, 5(4), 360–367.

Setiawan, N., & Annisa, M. (2017). Pengukuran Kinerja Produksi Hot Strip Mill Dengan Metode Overall Equipment Effectiveness (Oee) (Studi Kasus Pada Industri Baja Di Cilegon, Banten). *Teknoin*, 23(2), 153–160. <https://doi.org/10.20885/Teknoin.Vol23.Iss2.Art7>

Suherman, Bayudria, T., & Astuti, A. (2018). Pemetaan Pemasaran Komoditi Kakao Di Desa Kubang Jaya, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *UNES Journal Agricultural Sciences Volume 2, Issue 2, August 2018 P-ISSN 2549-5909 E-ISSN 2549-5917*, 1(2), 199–209. <http://lppm.ojs.unespadang.ac.id/index.php/UJAS>

Sumiati, S., Arsyad, M., & Diansari, P. (2018). Peran Petani Kunci (Cocoa Doctor) Dalam Adopsi Paket Peningkatan Produksi Petani Kakao Sertifikasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 75. <https://doi.org/10.20956/jsep.v14i1.3625>

Swastha, B. (2008). Manajemen Pemasaran Modern. *Liberty, Yogyakarta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Syahputra, A. (2019). *Analisis Variasi Harga Dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/11547>

Zahrotul Atiyah, F., Haryono, D., & Rufaidah, E. (2022). Analisis Kinerja Produksi Struktur Biaya Dan Pendapatan Agroindustri Keripik Tempe (Studi Kasus Agroindustri Keripik Tempe Siger Mas Di Kota Metro). *Journal Of Food System And Agribusiness*, 3(1), 69–78. <https://doi.org/10.25181/jofsa.v6i1.2464>

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kuesiner ini sebagai bahan penyusunan Thesis yang berjudul “ KINERJA AGROINDUSTRI KAKAO PT. INDONESIA HIJAU DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR” Oleh Muthia Natasya Kautsar (NIM P042211016), Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

Kuesiner untuk Produsen

A. Identitas Responden

1. Nama Responden : Erwin Hertawan
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 53 Tahun
4. Pendidikan Formal : S 1
5. Pekerjaan Utama : Pemilik PT.Indonesia Hijau
6. Pekerjaan Sampingan :
7. Alamat : Jln. Poros Majene Kec. Mapilli Kab. Polewali Mandar
Provinsi Sulawesi Barat
8. Jumlah Anggota Kel : 6 orang

B. Gambaran Umum Agroindustri Kakao (Cokelat)

1. Nama unit usaha :
2. Usaha coklat ini dimulai pada tahun berapa :
3. Apakah usahan yang bapak Kelola merupakan usaha mandiri atau usaha kelompok :
4. Berapa jumlah tenaga kerja ?
 - a. Tenaga kerja dalam keluarga
 - Laki-laki : orang
 - Perempuan : orang

- b. Tenaga kerja luar keluarga
 - Laki-laki : orang
 - Perempuan: orang
5. apa alasan bapak menjalankan usaha pembuatan cokelat ini ?
- a. Warisan turun menurun
 - b. Keterampilan
 - c. Bahan baku banyak tersedia
 - d. Peluang usaha terbuka lebar
 - e. Lainnya :
6. apakah bapak menggunakan modal sendiri atau pinjaman dalam pendirian usaha tersebut :
- a. Modal sendiri : Rp.
 - b. Modal pinjaman : Rp.
7. Jika menggunakan modal pinjaman, modal tersebut di peroleh darimana :
- a. Pemerintah
 - b. BPR
 - c. Lainnya :
- C. Proses Pemebelian Bahan Baku
1. Dari mana bapak memperoleh bahan baku
- a. Pasar
 - b. Lansung dari petani kakao
 - c. Pedagang pengumpul
 - d. Lainnya :
2. apakah bapak mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku (kakao) tersebut ? alasannya apa?
3. berapa harga bahan baku yang bapak gunakan dalam proses produksi :

4. bagaimana cara pembayaran/pembelian bahan baku digunakan dalam proses produksi :

- a. Tunai
- b. Kredit

D. Proses produksi

1. Berapa jumlah bahan baku (kakao) yang di butuhkan dalam 1 kali proses produksi

- Kg
- Lainnya :

2. Berapa kali proses produksi dilakukan untuk sekali pembelian bahan baku :

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk satu kali proses produksi :
(jam/hari)

4. berapa kali berlangsung proses produksi dalam satu minggu/bulan:

5. berapa jumlah produk yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi :

6. bagaimana tahapan proses produksi coklat:

7. bagaimana bentuk produk yang di pasarkan ?

- a. Kemasan
- b. Lainnya :

8. berapa harga jual produk :

Rp.

- Bagaimana cara pembayarannya ?

Berapa banyak jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam satu kali produksi produk ini?

9. Bagaimana struktur organisasi yang terdapat Pt. Indonesia Hijau?

10. Bagaimana sistem pembagian tugas setiap anggota yang terdapat pada struktur organisasi di PT. Indonesia hijau?

11. Penggunaan peralatan produksi

No.	Nama Alat	Umur Ekonomis (tahun)	Harga Beli (Rp)	Harga setelah Pemakaian	Jumlah Alat

No	Jenis bahan baku	jumlah	satuan	Harga Rp	Jumlah biaya
1.	Bahan baku utama				

2.	Bahan baku pendukung				
3.	Bahan lain-lain				

Produksi

Harga jual	Jumlah produksi

Upah Tenaga Kerja

Kegiatan tenaga kerja	laki-laki Perempuan	jumlah	waktu

1. pemetaan kuantitatif ?

- Jenis produk?
- Berapa banyak produk yang di hasilkan setiap kali produksi ?
- Waktu penjualan ?

2. pemetaan wilayah pasar?

- Kemana saja hasil produksi di jual ?
- Pasar daerah.
- Pasar luar

3. pemetaan harga

- Siapa pemebelinya?
- Cara pemesanan ?
- Cara penentuan harga ?
- Harga beli ?
- Harga jual ?
- Sistem pembayaran ?

4. pemetaan lalu lintas

- Tempat tujuan pengiriman?
- Alat transportasi yang digunakan ?
- Berapa kali angkut ?
- Waktu pengiriman ?
- Biaya angkut/biaya pemsaran ?

Lampiran 2 Kinerja Produksi

Tabel 21. Produktivitas

JO	JK	HK	HOK
4	8	5	22,86
4	2	5	5,71
2	10	5	14,29
2	4	5	5,71
2	5	5	7,14

No.	Kegiatan	Produksi (kg)	HOK	Produktivitas (Kg/Jam)
1	Penjemuran biji kakao	375	22,86	16,41
2	Sortasi	356	5,71	62,30
3	Grinding	250	14,29	17,50
4	Concing	62,5	5,71	10,94
5	Tempering	4,2	7,14	0,59
Rata-Rata				21,55

Tabel 22. Kapasitas

No	Bahan Baku	Output	Output Maks	Kapasitas
1	pasta	250	250	1,0
2	powser	62,5	187	0,3
3	coklat bar	4,2	5,5	0,8
Rata-rata				0,7

Lampiran 3 Pendapatan

Tabel 23. Bahan Baku dan Bahan Pendukung Produksi

No.	Bahan baku	Harga	jumlah	Total
1.	Biji kakao	Rp.30.000	2250	Rp.67.500.000/tahun
	Jumlah			Rp.67.500.000/tahun
	Bahan Pendukung			
2.	kemasan	Rp.2.000	1500	Rp.3.000.000/tahun
		Rp.1.500	375	Rp.562.500/tahun
		Rp.1.500	1584	Rp.2.376.000tahun
3.	Gula Semut	Rp.32.000	2,94	Rp.1.128.960/tahun
4.	Resetin (kedelai)	Rp.91.000	4,11	Rp.4.514.960/tahun
5.	Susu	Rp.83.000	2,94	Rp.2.928.240/tahun
8.	Gula Pasir	Rp.14.000	2,97	Rp.498.288/tahun
	Jumlah			Rp.15.008.964/tahun

Tabel 24. Pembelian Barang

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
1.	Biji Kakao Basah	6.150	Rp.30.000	Rp.184.500.000
2.	Bahan Baku	2250	Rp.30.000	Rp.67.500.000
3.	Bahan Pendukung			Rp.15.008.964
				Rp.267.000.000/Tahun

Tabel 25. Penjualan Produk/Tahun

No.	Produk	Jumlah	Harga	Total
1.	Cocoa Liquor	1.500	Rp.230.000	Rp.345.000.000
2.	Cocoa Powder	375	Rp.160.000	Rp.60.000.000
3.	Cocoa bar	1.584	Rp.17.000	Rp.26.920.000
				Rp.431.920.000/Tahun

Tabel 26. Penjualan Biji Fermentasi

Produk	Perusahaan	Jumlah	Harga	Total
Biji kakao Fermentasi	PT. Corte Surabaya	257 kg	Rp.60.000	Rp.15.420.000
	Perusahaan Modko Batu Malang	61 kg	Rp.60.000	Rp.3.660.000
	Perusahaan Crocoa Lampung	350 kg	Rp.60.000	Rp.21.000.000
				Rp.40.080.000/Tahun

Tabel 27. Total Penjualan Barang

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Penjual Produk	Rp.431.920.000
2.	Penjual Biji kakao Fermentasi	Rp.40.080.000
Total Penjualan		Rp.472.000.000

Tabel 28. Pendapatan Bersih

No.	Keterangan	Jumlah	
1.	Penjualan Barang	Rp.472.000.000	
			Rp.472.000.000
2.	Pembelian barang	Rp.267.000.000	
3.	Upah Buruh	Rp.25.000.000	
			Rp.292.000.000
4.	Bahan Bakar	Rp.14.000.000	
5.	Gaji Karyawan	Rp.65.000.000	
6.	Biaya Sewa	Rp.10.000.000	
7.	Biaya Air/Listrik	Rp.16.000.000	
8.	Penyusutan	Rp.65.625.000	
			Rp.170.625.000
	Laba Bersih		Rp.9.375.000

Tabel 29. Biaya Penyusutan

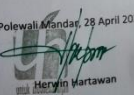
No.	Jenis Aktiva	Unit	Tahun	Nilai perolehan	Tarif	Nilai Buku
a.	Investasi kantor					
1.	Komputer	1	2014	Rp.4.200.000	25%	-
2.	Laptop	1	2014	Rp.5.200.000	25%	-
3.	Furniture	1	2014	Rp.5.000.000	25%	-
4.	AC	1	2014	Rp.3.600.000	25%	-
5.	Kamera Digital	1	2014	Rp.1.300.000	25%	-
6.	Motor	1	2015	Rp.24.000.000	25%	-

	Jumlah			Rp.43.300.000		
b.	Investasi Pabrik					
1.	Conching Mecyntire	1	2014	Rp.480.000.000	12.5%	Rp.60.000.000
2.	Roasting Mechine & Winnowing	1	2014	Rp.45.000.000	12,5%	Rp.5.625.000
3.	Alat Bantu Lain	1	2014	Rp.5.000.000	25%	-
	Jumlah			Rp.530.000.000		Rp.65.625.000

KETERANGAN	UNIT	TAHUN	NILAI PEROLEHAN	TAHAP PEROLEHAN	BEBAN PEROLEHAN		KAKUKUSI PEROLEHAN	MULAI PEROLEHAN	AKHIR PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN	MULAI PEROLEHAN	AKHIR PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN	MULAI PEROLEHAN	AKHIR PEROLEHAN
					PEROLEHAN	PEROLEHAN									
1. Tanah	1	2014	4.300.000	2,0%	-	-	-	31/12/2014	-	-	-	-	-	-	-
2. Bangunan	1	2014	5.200.000	2,0%	-	-	-	31/12/2014	-	-	-	-	-	-	-
3. Peralatan	1	2014	5.000.000	2,0%	-	-	-	31/12/2014	-	-	-	-	-	-	-
4. Kendaraan	1	2014	1.300.000	2,0%	-	-	-	31/12/2014	-	-	-	-	-	-	-
5. Aset Intangible	1	2015	24.000.000	2,0%	-	-	-	31/12/2015	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			43.800.000												
B. INVESTASI JANGKA PANJANG															
1. Penyertaan	1	2014	480.000.000	12,5%	60.000.000	360.000.000	-	128.000.000	66.000.000	420.000.000	66.000.000	420.000.000	66.000.000	420.000.000	66.000.000
2. Investasi	1	2014	45.000.000	12,5%	5.625.000	31.375.000	-	11.200.000	5.625.000	39.975.000	5.625.000	39.975.000	5.625.000	39.975.000	5.625.000
3. Investasi	1	2014	3.000.000	2,0%	-	3.000.000	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	-	3.000.000	-
Jumlah			563.000.000		65.625.000	394.375.000		139.200.000	77.625.000	463.000.000	77.625.000	463.000.000	77.625.000	463.000.000	77.625.000

UD. UNTUK INDONESIA HIJAU
Laporan Laba Rugi
1 Januari- 31 Desember 2022

PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa	Rp	472.000.000,00
Penjualan Barang	Rp	472.000.000,00
TOTAL PENDAPATAN		
HPP		
Persediaan Awal	Rp	267.000.000,00
Pembelian Barang	Rp	25.000.000,00
Persediaan Akhir	Rp	292.000.000,00
HARGA POKOK PENJUALAN		
LABA KOTOR		
Beban / Biaya		
1. Bahan Bakar	Rp	14.000.000,00
2. Gaji Karyawan	Rp	65.000.000,00
3. Biaya Sewa	Rp	10.000.000,00
4. Biaya Air / Listrik	Rp	16.000.000,00
5. Penyusutan	Rp	65.625.000,00
TOTAL BEBAN USAHA		
LABA BERSIH		
	Rp	170.625.000,00
	Rp	9.375.000,00

Polewali Mandar, 28 April 2023

Herwin Hartawan

Gambar 3. 1. Penyusutan Aktiva Tetap dan Laporan Raba Rugi PT. Indonesia Hijau

Lampiran 4 Foto Kegiatan PT. Indonesia Hijau

a. Foto Produk



Gambar 4. 1. Produk PT. Indonesia Hijau

b. Foto Tempat Penelitian**Gambar 4. 2. Penjemuran Biji Kakao PT. Indonesia Hijau****Gambar 4. 3. Tempat Lahan Dan Pembibitan Kakao**



Gambar 4. 4. Pemisahan Biji Kakao



Gambar 4. 5. Kotak Fermentasi Biji Kakao



Gambar 4. 6. Gudang Penyimpanan Biji kakao



Gambar 4. 7. Pengiriman Produk PT. Indonesia Hijau

C. Foto Ruangan Mesin



Gambar 4. 8. Wawancara Bersama Pemilik PT. Indonesia Hijau



Gambar 4. 9. Mesin Pres



Gambar 4. 10. Mesin Tempering



Gambar 4. 11. Mesin Sortasi



Gambar 4. 12. Mesin Penghancur



Gambar 4. 13. Mesin penggiling



Gambar 4. 14. Mesin Pasta